BAB IV
ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden dan tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel.

1. Deskriptif Karakteristik Responden

Subyek yang dijadikan guru PAI, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah MGMP PAI SMKN Surabaya dengan sampel yang digunakan sebanyak 40 orang. Gambaran umum subyek penelitian dilakukan dengan menguraikan karakteristik meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lama mengajar .Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Jenis Kelamin

Karakteristik guru PAI, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah MGMP PAI SMKN Surabaya berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	35	87.5
Perempuan	5	12.5
Total	**40**	**100.0**

Lampiran 3, Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas guru PAI, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah MGMP PAI SMKN Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki berjenis kelamin “Laki-Laki” dengan jumlah 35 (87.5%), sedangkan sisanya hanya ada 5 (12.5%) dengan jenis kelamin perempuan.

2) Usia

Karakteristik guru PAI, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah MGMP PAI SMKN Surabaya berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2
Deskripsi Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 25 tahun	3	7.5
25 – 35 tahun	13	32.5
36 – 40 tahun	21	52.5
> 40 tahun	3	7.5
Total	**40**	**100.0**

Lampiran 3, Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas guru PAI, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah MGMP PAI Surabaya berusia sekitar 36 – 40 tahun dengan jumlah sebanyak 21 orang (52.5%), sedangkan yang berusia 25 – 35 tahun ada 13 orang (32.5%), dan sisanya hanya ada 3 (7.5%) yang memiliki usia < 25 tahun dan usia> 40 tahun.

3) Pendidikan

Karakteristik guru PAI, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah MGMP PAI SMKN Surabaya berdasarkan pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 4.3:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Deskripsi Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Diploma I – III	10	25.0
S1	13	32.5
S2	14	35.0
S3	3	7.5
Total	**40**	**100.0**

Lampiran 3, Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas guru PAI, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah MGMP PAI SMKN Surabaya memiliki pendidikan S2 dengan jumlah 14 orang atau (35.0%), sedangkan yang berpendidikan S1berjumlah 13 orang (32.5%), kemudian yang berpendidikan Diploma I – III berjumlah 10 (25.0%), dan sisanya hanya ada 3 orang (7.5%) yang memiliki pendidikan S3.

4) Lama Mengajar

Karakteristik guru PAI, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah MGMP PAI SMKN Surabaya berdasarkan lama mengajar dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Deskripsi Lama Mengajar Responden

Lama Mengajar	Jumlah Responden	Persentase (%)
1 – 5 tahun	30	75.0
6 – 10 tahun	5	12.5
11 – 15 tahun	3	7.5
Diatas 15 tahun	2	5.0
Total	**40**	**100.0**

Lampiran 3, Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas mayoritas guru PAI, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah MGMP PAI SMKN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya memiliki lama mengajar selama 1 – 5 tahun dengan jumlah sebanyak 30 orang (75.0%), sedangkan yang memiliki lama mengajar 6 – 10 tahun Tahun berjumlah 5 orang (12.5%), kemudian yang memiliki lama mengajar selama 11 – 15 tahun sebanyak 3 (7.5%), dan paling sedikit responden yang memiliki lama mengajar selama Diatas 15 tahun sebanyak 2 orang atau 5.0%.

2. Gambaran Jawaban Responden

Gambaran jawaban responden didapat dari besarnya interval kelas *mean*, dengan cara dibuat rentang skala, sehingga dapat diketahui di mana letak rata-rata penilaian responden terhadap setiap variabel yang dipertanyakan. Contoh rentang skala *mean* tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0{,}8$$

Dengan hasil interval kelas 0,8, maka dapat disimpulkan kriteria rata-rata jawaban responden adalah:

1,00 - < 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1.81 - < 2,60 = Tidak Setuju

2,61 - < 3,40 = Cukup Setuju

3,41 - < 4,20 = Setuju

4,21 - 5,00 = Sangat Setuju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik (X_1)

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi Kompetensi Pedagogik (X_1) yang merupakan variabel bebas dengan 16 pernyataan, yang ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Kompetensi Pedagogik (X_1)

No	Pernyataan	Mean	Std. Dev
1	Saya memahami teori belajar serta prinsip-prinsip pembelajaran	3.65	1.099
2	Saya memahami landasan dan filsafat pendidikan	3.85	1.145
3	Saya memahami kemampuan intelektual yang dimiliki siswa	3.78	1.143
4	Saya memahami karakteristik setiap siswa di sekolah	3.93	1.047
5	Saya memahami perkembangan kognitif siswa	3.75	1.006
6	Saya mampu menyusun silabus sesuai kurikulum	3.90	1.057
7	Saya mampu mengembangkan materi ajar sesuai perkembangan IPTEK	3.55	1.108
8	Saya mampu membuat RPP sesuai silabus yang ada	3.55	0.904
9	Saya selalu membuat program semester/tahunan	3.78	1.025
10	Saya mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif	3.83	0.931
11	Saya memiliki ketrampilan bertanya, memberi penguatan, menjelaskan mengelola pembelajaran	3.60	1.128
12	Saya mampu melakukan tindakan reflektif dalam pembelajaran	3.58	1.059
13	Saya selalu melakukan koreksi pada hasil kerja siswa	3.48	0.960
14	Saya selalu memberikan penilaian yang obyektif terhadap hasil belajar siswa	3.53	1.198
15	Saya berusaha untuk melaksanakan program remedial dan pengayaan pada siswa yang memiliki nilai kurang	3.68	1.023
16	Saya selalu melibatkan siswa dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler	3.55	0.904
Rata-rata secara Keseluruhan Variabel Kompetensi Pedagogik (X_1)		**3.69**	**1.046**

Sumber: Lampiran 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden dari variabel Kompetensi Pedagogik memiliki masing-masing nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.93 yang ada pada pernyataan "Saya memahami karakteristik setiap siswa di sekolah". Sedangkan nilai rata-rata secara umum pernyataan Variabel Kompetensi Pedagogik sebesar 3.69. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik dikategorikan Setuju oleh karyawan dengan rata-rata jawaban Setuju.

2) Analisis Deskriptif Variabel Motivasi (X_2)

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi Motivasi (X_2) yang merupakan variabel terikat dengan 10 pernyataan, ditunjukkan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Motivasi (X_2)

No	Pernyataan	Mean	Std. Dev
1	Terdapat hubungan yang harmonis antar guru	3.95	0.959
2	Gaji yang diberikan memuaskan	3.85	1.210
3	Kepala sekolah selalu melakukan pengawasan pada kerja guru	3.83	0.958
4	Lingkungan kerja yang nyaman membuat kondisi lebih kondusif	3.80	0.992
5	Saya mendapatkan dorongan yang kuat untuk bekerja lebih produktif	3.75	1.032
6	Kesempatan promosi jabatan diberikan secara adil	3.63	1.030
7	Kepala sekolah selalu menghargai hasil kerja saya	3.68	1.141
8	Saya memiliki rasa tanggung jawab tinggi menyelesaikan pekerjaan	3.73	1.154
9	Saya memiliki minat untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan	3.88	0.966
10	Kepala sekolah memberikan dorongan kepada setiap guru untuk berprestasi	3.98	1.074
Rata-rata secara Keseluruhan Variabel Motivasi (X_2)		**3.81**	**1.052**

Sumber: Lampiran 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada variabel Motivasi yang menyatakan "Kepala sekolah memberikan dorongan kepada setiap guru untuk berprestasi" dengan memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 3.98. Sedangkan secara umum pernyataan variabel Motivasi mendapat nilai rata-rata sebesar 3.81, yang berarti responden memberikan penilaian Setuju.

3) Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Guru (Z)

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi Kinerja Guru (Z) yang merupakan variabel terikat dengan 14 pernyataan, yang ditunjukkan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Guru (Z)

No	Pernyataan	Mean	Std. Dev
1	Guru tersebut mampu memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum	3.70	1.137
2	Guru tersebut mampu menyusun bahan ajar dengan baik.	3.63	1.125
3	Guru tersebut mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	3.50	1.132
4	Guru tersebut mampu memilih media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang efektif	3.65	0.834
5	Guru tersebut memulai pembelajaran secara efektif dengan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan kepada siswa	3.45	0.986
6	Guru tersebut menguasai materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	3.60	1.105
7	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai	3.43	1.083
8	Guru tersebut mampu memanfaatkan media dalam pembelajaran	3.55	1.085
9	Guru tersebut mampu memicu keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa	3.68	1.141

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Pernyataan	Mean	Std. Dev
	memiliki antusiasme berpartisipasi dalam belajar		
10	Guru tersebut menggunakan bahasa lisan yang baik dalam pembelajaran	3.55	1.061
11	Guru tersebut mengakhiri pembelajaran dengan efektif seperti memberi tugas membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3.75	1.127
12	Guru tersebut mampu merancang alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik	3.80	0.966
13	Guru tersebut menggunakan berbagai metode penilaian untuk memantau kemajuan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu	3.83	1.010
14	Guru mampu memberikan umpan balik bagi peserta didik dalam menyusun bahan rancangan pembelajaran selanjutnya	3.53	0.987
Rata-rata secara Keseluruhan Variabel Kinerja Guru (Z)		**3.62**	**1.056**

Sumber: Lampiran 3

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada variabel motivasi mayoritas responden menyatakan "Guru tersebut menggunakan berbagai metode penilaian untuk memantau kemajuan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu" dengan memiliki nilai mean tertinggi sebesar 3.83, sedangkan secara keseluruhan variabel Kinerja mendapat nilai rata-rata sebesar 3.62, yang berarti responden memberikan penilaian Setuju.

4) Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Pembelajaran (Y)

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi Kualitas Pembelajaran **(Y)** yang merupakan variabel terikat dengan 15 pernyataan, yang ditunjukkan pada tabel 4.8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Pembelajaran (Y)

No	Pernyataan	Mean	Std. Dev
1	Guru memberikan pembelajaran sesuai hasil yang diharapkan	3.55	0.815
2	Setiap siswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi	3.40	0.871
3	Pembelajaran yang diberikan guru memenuhi struktur dan isi program pembelajaran	3.50	1.038
4	Guru memiliki strategi pengajaran yang sesuai	3.40	1.215
5	Evaluasi hasil belajar siswa menunjukkan penguasaan kompetensi yang terpenuhi	3.63	1.030
6	Guru memiliki kompetensi sesuai dalam mengajar	3.53	1.037
7	Staf pendukung mampu memenuhi kebutuhan pengajaran	3.50	1.109
8	Siswa memiliki kemampuan dalam menerima pembelajaran	3.60	1.172
9	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar	3.65	1.122
10	Fasilitas dan infrastruktur memadai dalam mendukung pembelajaran	3.68	1.141
11	Sekolah menerapkan sistem penjaminan mutu dalam proses pembelajaran	3.70	1.203
12	Guru kreatif dalam menciptakan model pembelajaran	3.73	1.086
13	Guru memiliki kemampuan dalam mengajar siswa	3.80	1.043
14	Sekolah menghasilkan lulusan yang berkualitas setiap tahunnya	3.58	1.107
15	Guru memiliki kontribusi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	3.55	1.085
Rata-rata secara Keseluruhan Variabel Kualitas Pembelajaran (Y)		**3.59**	**1.072**

Sumber: Lampiran 3

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada variabel Kualitas Pembelajaran (Y) yang menyatakan "Guru memiliki kemampuan dalam mengajar siswa" mayoritas memberikan nilai mean tertinggi sebesar 3.80, sedangkan secara keseluruhan variabel Kualitas Pembelajaran memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai rata-rata sebesar 3.59. Hal ini menunjukkan Kualitas Pembelajaran dikategorikan Setuju.

B. Analisis Data

Analisis data data dalam penelitian menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *software Smart* PLS (*Partial Least Square*). Dimana PLS Path *Modeling* terdapat 2 model yaitu *outer model* dan *Inner model.*

1. Evaluasi *Outer Model*

Outer Model sering juga disebut (*outer relation* atau *measurement model*) menspesifikasi hubungan antara variabel yang diteliti dengan indikatornya.

a. *Convergent Validity*

Convergent validity dari *measurement model* dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara *score item*/indikator dengan skor konstraknya. Indikator individu dianggap *reliable* jika memiliki nilai kolerasi diatas 0.7. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, *loading* 0.50 sampai 0.60 masih dapat diterima (Ghozali, 2013:40). Adapun hasil korelasi antara indikator dengan kontruknya seperti terlihat pada *ouput* dibawah ini:

Tabel 4.9
Convergent Validity

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Kompetensi Pedagogik (X1)				
Evaluasi	0.778	0.756	0.079	9.877
Pemahaman	0.842	0.780	0.229	3.685
Pembelajaran	0.697	0.677	0.155	4.484
Pengembangan Kurikulum	0.757	0.694	0.337	2.247
Perencanaan	0.694	0.694	0.151	4.606
Peserta	0.814	0.790	0.125	6.515
Wawasan	0.895	0.861	0.140	6.377

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Motivasi (X2)				
Eksternal	0.978	0.977	0.005	187.671
Internal	0.981	0.980	0.004	229.021
Kinerja Guru (Z)				
Pembelajaran Aktif	0.907	0.905	0.050	18.072
Penilaian Pembelajaran	0.932	0.934	0.026	36.330
Rencana Pembelajaran	0.927	0.929	0.019	47.884
Kualitas Pembelajaran (Y)				
Y1	0.841	0.829	0.039	21.774
Y10	0.839	0.863	0.056	14.975
Y11	0.723	0.721	0.061	11.880
Y12	0.643	0.663	0.113	5.671
Y13	0.498	0.513	0.172	2.891
Y14	0.735	0.725	0.105	7.010
Y15	0.676	0.660	0.082	8.257
Y2	0.637	0.681	0.081	7.905
Y3	0.808	0.823	0.067	12.031
Y4	0.687	0.696	0.129	5.339
Y5	0.683	0.707	0.096	7.090
Y6	0.814	0.817	0.054	15.195
Y7	0.871	0.878	0.046	18.765
Y8	0.868	0.861	0.044	19.709
Y9	0.779	0.768	0.076	10.191

Sumber: Lampiran 6, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.9 Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X1) yang diukur dengan 7 dimensi pengukuran keseluruhannya mempunyai nilai *convergent validity* diatas 0,5, maka 5 dimensi yang mengukur Kompetensi Pedagogik Guru (X1) dinyatakan sahih sebagai alat ukur konstrak tersebut. Variabel Motivasi Guru (X2) yang diukur dengan 2 dimensi pengukuran keseluruhannya mempunyai nilai *convergent validity* diatas 0,5, maka 2 dimensi yang mengukur Motivasi Guru (X2) dinyatakan sahih sebagai alat ukur konstrak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut. Begitu juga Kinerja Guru (Z) yang diukur dengan 3 dimensi, didapatkan kesimpulan bahwa keseluruhan telah memenuhi syarat kesahihan sebagai alat ukur, karena nilai *convergent validity* masing-masing dimensi tersebut diatas 0,5. Konstruk terakhir adalah variabel Kualitas Pembelajaran (Y) dengan 15 indikator. Masing-masing mempunyai nilai *convergent validity* diatas 0,5 sehingga dinyatakan valid.

b. ***Discriminant Validity***

Output *discriminant validity* dari hasil pengolahan data sebagaimana ditunjukkan Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Cross Loading

	Kompetensi Pedagogik (X1)	Motivasi (X2)	Kinerja Guru (Z)	Kualitas Pembelajaran (Y)
Eksternal	0.231	0.978	0.898	0.580
Evaluasi	0.778	0.083	0.318	0.340
Internal	0.161	0.981	0.916	0.558
Pemahaman	0.842	0.259	0.483	0.319
Pembelajaran	0.697	-0.031	0.107	0.043
Pembelajaran Aktif	0.291	0.516	0.907	0.511
Pengembangan Kurikulum	0.757	0.097	0.243	0.151
Penilaian Pembelajaran	0.351	0.658	0.932	0.625
Perencanaan	0.694	0.165	0.327	0.212
Peserta	0.814	0.125	0.294	0.235
Rencana Pembelajaran	0.230	0.642	0.927	0.639
Wawasan	0.895	0.203	0.481	0.384
Y1	0.268	0.665	0.924	0.841
Y10	0.228	0.650	0.857	0.839
Y11	0.266	0.489	0.721	0.723
Y12	0.481	0.329	0.634	0.643
Y13	0.393	0.150	0.453	0.498
Y14	0.217	0.480	1.016	0.735
Y15	0.093	0.447	0.848	0.676

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kompetensi Pedagogik (X1)	Motivasi (X2)	Kinerja Guru (Z)	Kualitas Pembelajaran (Y)
Y2	0.175	0.422	0.689	0.637
Y3	0.219	0.652	0.825	0.808
Y4	0.322	0.524	0.821	0.687
Y5	0.232	0.382	0.552	0.683
Y6	0.534	0.589	0.944	0.814
Y7	0.326	0.601	0.793	0.871
Y8	0.275	0.639	0.983	0.868
Y9	0.371	0.593	0.959	0.779

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.10 didapatkan keseluruhan dari konstruk pembentuk dinyatakan memiliki diskriminan yang baik. Dimana nilai korelasi indikator terhadap konstruknya harus lebih besar dibandingkan nilai korelasi antara indikator dengan konstruk lainnya.

c. ***Average Variance Extracted (AVE)***

AVE menggambarkan rata-rata varians atau diskriminan yang diekstrak pada setiap variabel, sehingga kemampuan masing-masing item dalam membagi pengukuran dengan yang lain dapat diketahui. Nilai AVE sama dengan atau di atas 0,50 menunjukkan adanya *convergent* yang baik.

Tabel 4.11
***Average variance extracted* (AVE)**

	Average variance extracted (AVE)
Kompetensi Pedagogik (X1)	0.617
Motivasi (X2)	0.959
Kinerja Guru (Z)	0.850
Kualitas Pembelajaran (Y)	0.558

Sumber: Lampiran 6

Pada Tabel 4.11 didapatkan nilai AVE untuk variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X1) sebesar 0.616; variabel Motivasi Guru (X2) sebesar 0.959; variabel Kinerja Guru (Z) sebesar 0.850 dan Kualitas Pembelajaran (Y) sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0.558. Pada batas kritis 0,5 maka indikator-indikator pada masing-masing konstrak telah konvergen dengan *item* yang lain dalam satu pengukuran.

d. *Composite Reliability*

Uji lainnya adalah *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk (Ghozali, 2013). Suatu konstruk dikatakan reliable jika nilai *composite reliability* diatas 0,60 (Nunnaly, dalam Ghozali (2013)). Hasil *composite reliability* dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Composite Reliability

	Composite Reliability
Kompetensi Pedagogik (X1)	0.918
Motivasi (X2)	0.979
Kinerja Guru (Z)	0.945
Kualitas Pembelajaran (Y)	0.949

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.12 bisa dijelaskan bahwa dari ketentuan *composite reliability* maka bisa dinyatakan keseluruan konstruk yang diteliti memenuhi kriteria *composite reliability*, sehingga setiap konstruk mampu diposisikan sebagai variabel penelitian. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara komposit seluruh variabel memiliki konsistensi internal yang memadai dalam mengukur variabel laten/konstruk yang diukur sehingga dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Evaluasi Inner Model*

Inner model yang kadang disebut juga dengan (*inner relation, structural model* dan *subtantive theory*) menspesifikasi hubungan antar variabel penelitian (*structural model*).

a. *Uji Inner Model atau* Uji Model Struktural

Uji Inner Model digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk laten seperti yang telah dihipotesiskan dalam penelitian, Berdasarkan *output* PLS, didapatkan Gambar sebagai berikut:

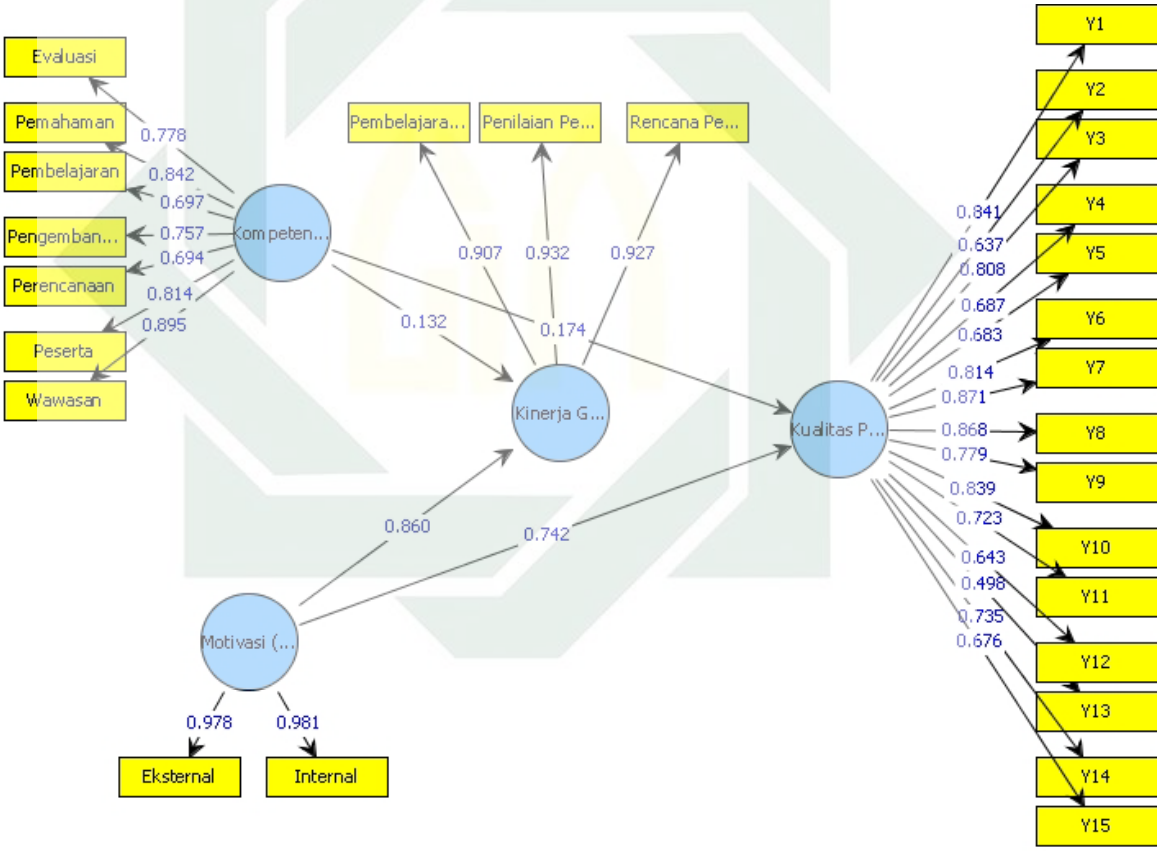

Gambar 4.1
Model Penelitian PLS
Sumber: Lampiran 6

Hasil nilai *inner weight* gambar 4.2 diatas menunjukan bahwa Kinerja Guru (Y) dipengaruhi oleh Kompetensi Pedagogik Guru (X1) dan Motivasi Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(X2). Sedangkan Kualitas Pembelajaran (Y) dipengaruhi oleh Kompetensi Pedagogik Guru (X1), Motivasi Guru (X2), dan Kinerja Guru (Z) yang ditunjukkan di pengujian hipotesis.

b. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis penelitian dapat dilihat *t-statistic* pada Tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13
Tabel Antar Konstruk

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic	Keputusan
Kompetensi Pedagogik (X1) -> Kinerja Guru (Z)	0.132	0.130	0.062	2.119	Diterima
Motivasi (X2) -> Kinerja Guru (Z)	0.860	0.846	0.040	21.239	Diterima
Kompetensi Pedagogik (X1) -> Kualitas Pembelajaran (Y)	0.174	0.188	0.061	2.865	Diterima
Motivasi (X2) -> Kualitas Pembelajaran (Y)	0.742	0.737	0.064	11.518	Diterima

Sumber: Lampiran 6

Hasil uji menunjukkan bahwa:

Kompetensi Pedagogik Guru (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Guru (Z), karena nilai T statistik sebesar 2.119 yang berarti lebih besar dari 1.96, sehingga hipotesis H_1 yang berbunyai: "Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru PAI di MGMP PAI SMKN Surabaya" dapat dinyatakan diterima.

Motivasi Guru (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Guru (Z), karena nilai T statistik sebesar 21.239 yang berarti lebih besar dari 1.96, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis H_2 yang berbunyai: “Terdapat pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru PAI di MGMP PAI SMKN Surabaya” dapat dinyatakan diterima.

Kompetensi Pedagogik Guru (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Pembelajaran PAI (Y), karena nilai T statistik sebesar 2.865 yang berarti lebih besar dari 1.96, sehingga hipotesis H_3 yang berbunyai: “Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap kualitas pembelajaran PAI di MGMP PAI SMKN Surabaya” dapat dinyatakan diterima.

Motivasi Guru (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Pembelajaran PAI (Y), karena nilai T statistik sebesar 11.518 yang berarti lebih besar dari 1.96, sehingga hipotesis H_4 yang berbunyai: “Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap kualitas pembelajaran PAI di MGMP PAI SMKN Surabaya” dapat dinyatakan diterima.

c. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Variabel laten endogen dalam model structural yang memiliki hasil R^2 sebesar 0.67 mengindikasikan bahwa model “baik”, R^2 sebesar 0.33 mengindikasikan bahwa model “moderat”, R^2 sebesar 0.19 mengindikasikan bahwa model “lemah” (Ghozali, 2009). Adapun output PLS sebagaimana dijelaskan berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14
Nilai *R-Square*

	R-square
Kompetensi Pedagogik (X1)	
Motivasi (X2)	
Kinerja Guru (Z)	0.803
Kualitas Pembelajaran (Y)	0.633

Sumber: Lampiran 6

Variabel laten Kompetensi Pedagogik Guru (X1) dan Motivasi Guru (X2) yang mempengaruhi variabel Kinerja Guru (Z) dalam model struktural memiliki nilai R^2 sebesar 0.803 yang mengindikasikan bahwa model adalah "Baik". Variabel laten Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Guru dan Kinerja Guru yang mempengaruhi variabel Kualitas Pembelajaran dalam model struktural memiliki nilai R^2 sebesar 0.633 yang mengindikasikan bahwa model "Baik".

Kesesuaian model struktural dapat dilihat dari Q^2, sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - [(1 - R_1^2)(1 - R_2^2)]$$
$$= 1 - [(1 - 0.803)(1 - 0.633)]$$
$$= 1 - [(0.197)(0.367)]$$
$$= 1 - [(0.072)]$$
$$= 0.928$$

Hasil Q^2 yang dicapai adalah 0.928, berarti bahwa nilai Q^2 di atas nol memberikan bukti bahwa model memiliki *predictive relevance* yang berarti masih ditingkat wajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kompetensi Pedagogik Guru mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru yang positif, sehingga hipotesis pertama berbunyi "Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru PAI di MGMP PAI Surabaya" dinyatakan diterima. Hal tersebut menunjukkan Kompetensi Pedagogik Guru yang semakin meningkat akan menyebabkan kinerja guru PAI di MGMP PAI Surabaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Departemen Pendidikan Nasional *Kompetensi Guru Sekolah Lanjutan Pertama.* (Jakarta, 2008 : 56) yang mengemukakan bahwa Kinerja guru dapat dilihat saat dia melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas termasuk persiapannya baik dalam bentuk program semester maupun persiapan mengajar. Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. *Georgia Departemen of Education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru, meliputi: (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*); dan (3) hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*).

Hasil penelitin ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Rahayu (2006) yang menemukan bahwa Kompetensi berpengaruh kinerja guru SMA Negeri 1 Bojonegoro. Demikian pula dengan studi yang dilakukan oleh Agusman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2008) yang membuktikan bahwa kemampuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja kepala SMP/SMA Negeri di Malang.

2. Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Motivasi Guru mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru yang positif, sehingga hipotesis kedua berbunyi "Terdapat pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru PAI di MGMP PAI SMKN Surabaya" dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan motivasi guru yang tinggi akan menyebabkan kinerja guru yang meningkat. Motivasi kerja guru adalah keseluruhan proses pemberian motif atau dorongan kerja pada para guru sebagai agen pendidikan dan pengajaran, agar tujuan pendidikan dan pengajaran dapat tercapai sesuai dengan rencana apa yang diharapkan. Dengan demikian, Motivasi kerja guru adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat di arahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Variabel motivasi kerja yang telah di uraikan dalam pembahasan ini, hampir sama dengan variabel lain yang sangat berpengaruh pada kinerja guru di sekolah.[74]

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Rahayu (2006) yang menemukan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Bojonegoro. Demikian pula dengan studi yang dilakukan oleh Haryanto (2007) yang menemukan pula motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMAN 1 Kediri. Diperkuat pula temuan penelitian yang dilakukan

[74] Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan.* (Jakarta: Bumi Aksara. 2007)72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Agusman (2008) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja kepada SMAN Malang.

3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kompetensi Pedagogik Guru mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Pembelajaran yang positif, sehingga hipotesis ketiga berbunyi "Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap kualitas pembelajaran PAI di MGMP PAI SMKN Surabaya" dinyatakan diterima. Hal tersebut menunjukkan Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dap mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum matapelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

4. Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Motivasi Guru mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Pembelajaran yang positif, sehingga hipotesis keempat berbunyi "Terdapat pengaruh motivasi guru terhadap kualitas pembelajaran PAI di MGMP PAI SMKN Surabaya" dinyatakan diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pelaksana pendidikan. Sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan hendaknya kepala sekolah memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan kepemimpinan. Hal itu perlu dimiliki agar mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengendalikan, mempengaruhi dan mendorong bawahannya dalam menjalankan tugas dengan jujur, tanggung jawab, efektif dan efesian, Kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru dengan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id